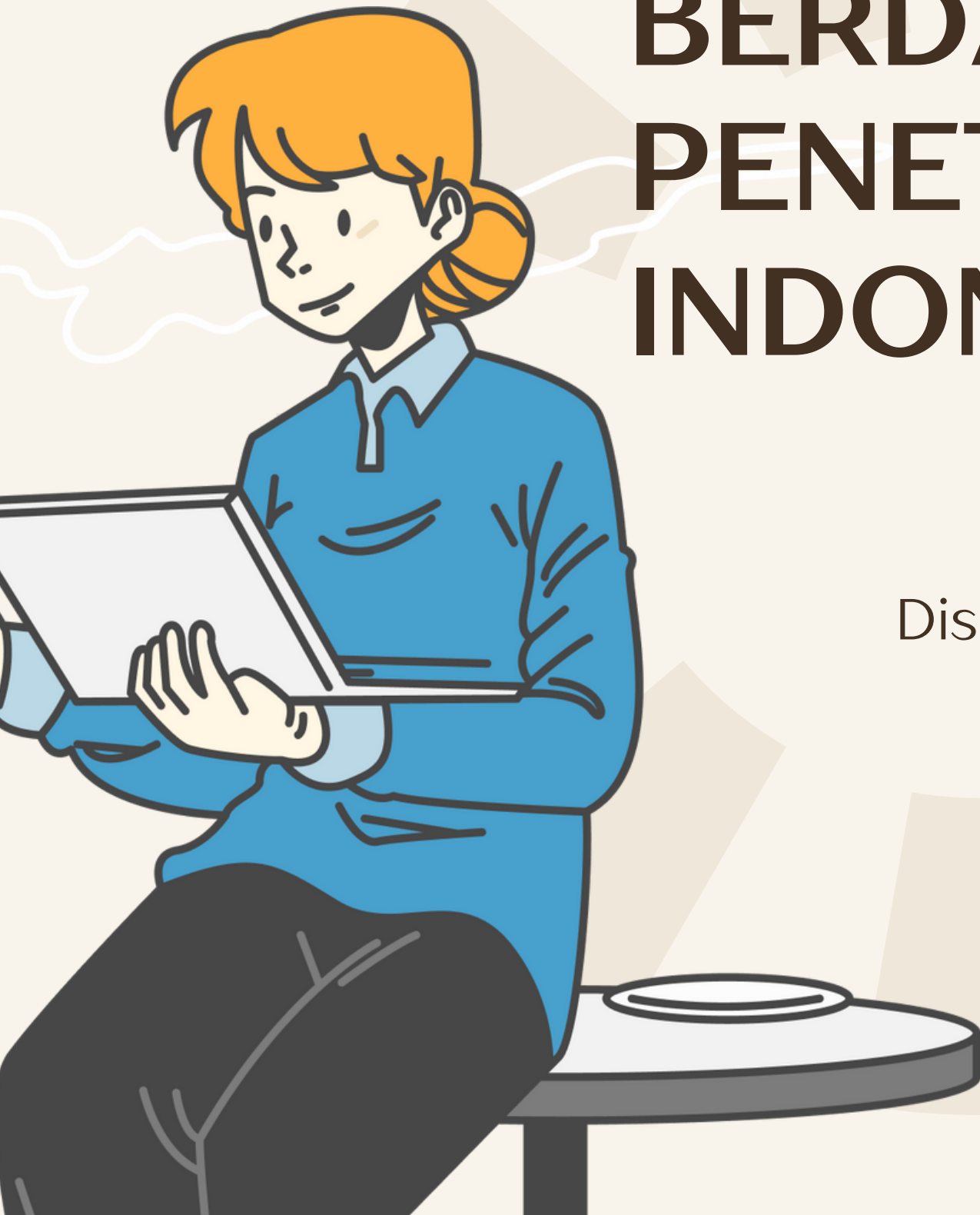


“BUILD ONLINE SHOP – BERDASARKAN SURVEI PENETRASI INTERNET INDONESIA 2022”

Disusun oleh Yulianti (2313025060)



INDENTITAS



Yulianti
2313025060

Nama : Yulianti

Npm : 2313025060

Kelas : PTI 23B

Sumber yang diambil:

[https://youtu.be/ah1haAxR4PI?
si=yIWkTpe6ZLw6gQY3](https://youtu.be/ah1haAxR4PI?si=yIWkTpe6ZLw6gQY3)

Pendahuluan

Perkembangan internet di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Berdasarkan hasil survei APJII tahun 2022, tingkat penetrasi internet nasional mencapai 77,02% dari total populasi atau sekitar 210 juta pengguna dari 272 juta penduduk.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa internet kini sudah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat, bukan hanya untuk komunikasi, tetapi juga dalam bidang pendidikan, hiburan, dan terutama bisnis digital seperti online shop.

Tahun Year	Peningkatan Penduduk Increase in Population	Peningkatan Pengguna Internet Increase in Internet Users	Pengguna Users	Kenaikan Increase
2018	264.160.000	64,80%	171.175.680	-
2019-2020	266.911.900	73,70%	196.714.070	8,90%
2021-2022	272.682.600	77,02%	210.026.769	3,32%

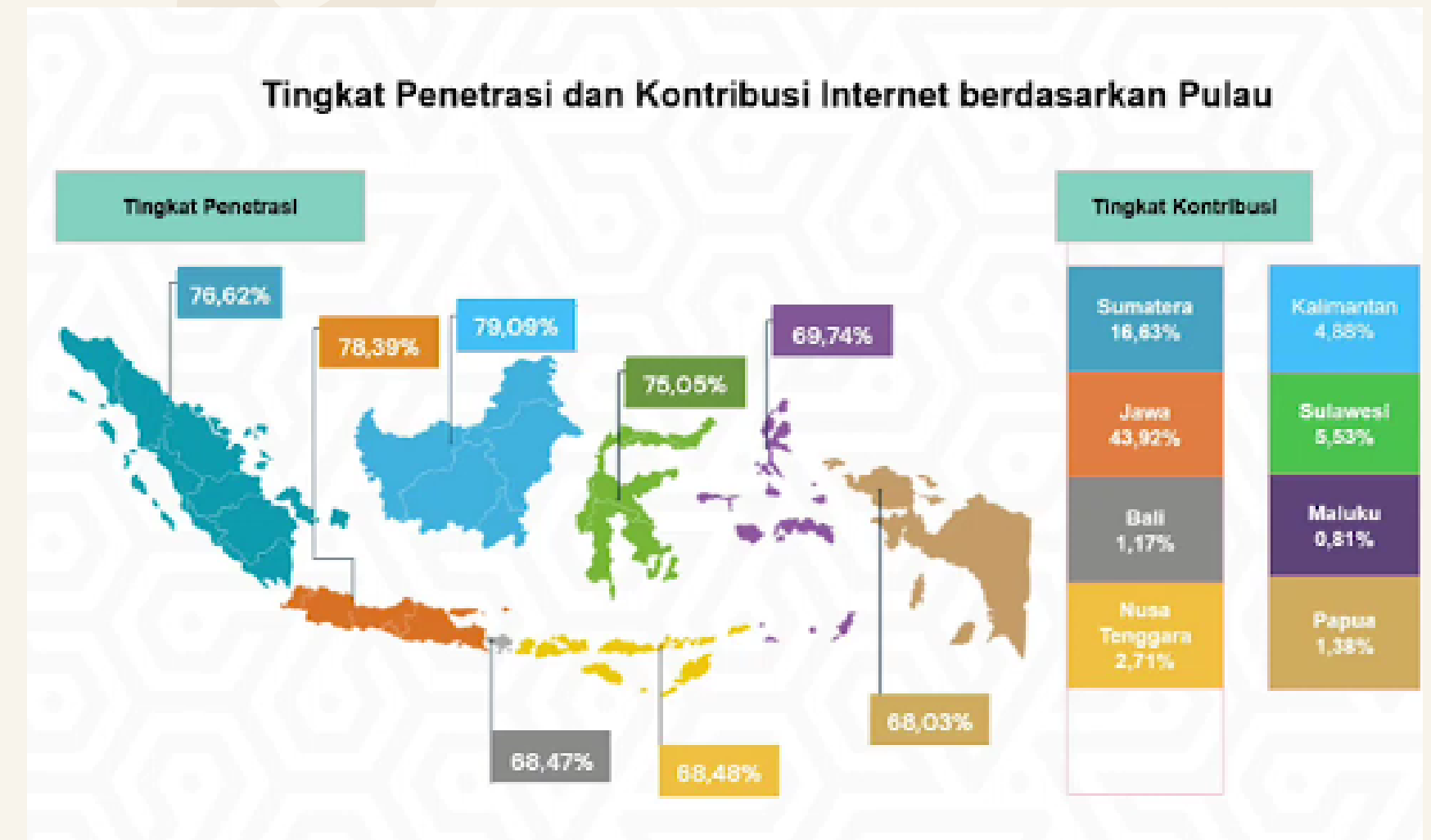
Penetrasi Internet Berdasarkan Wilayah

Menurut hasil survei APJII, perbedaan tingkat penetrasi internet di Indonesia cukup dipengaruhi oleh faktor wilayah dan kondisi geografis.

Secara nasional, tingkat pengguna internet berada di angka 77,02%. Namun, jika dilihat berdasarkan wilayah, penetrasi internet di daerah urban atau perkotaan mencapai 82,9%, di daerah rural-urban atau pinggiran kota mencapai 74,2%, dan di daerah rural atau pedesaan sebesar 62,1%.

Berdasarkan pulau, Pulau Kalimantan menjadi wilayah dengan penetrasi tertinggi yaitu 88,1%, sedikit di atas Pulau Jawa yang berada di angka 87,3%.

Perbedaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kepadatan penduduk, ketersediaan jaringan, serta kondisi ekonomi dan pendidikan yang lebih baik di wilayah perkotaan



Perangkat yang Digunakan

Dari hasil survei juga terlihat bahwa perangkat yang paling sering dipakai masyarakat Indonesia untuk mengakses internet adalah smartphone.

Masyarakat di perkotaan biasanya menggunakan smartphone dan laptop, karena banyak kegiatan yang dilakukan secara online seperti bekerja dan belajar.

Di wilayah pinggiran kota dan desa, masyarakat lebih mengandalkan ponsel dengan paket data karena jaringan Wi-Fi masih belum merata.

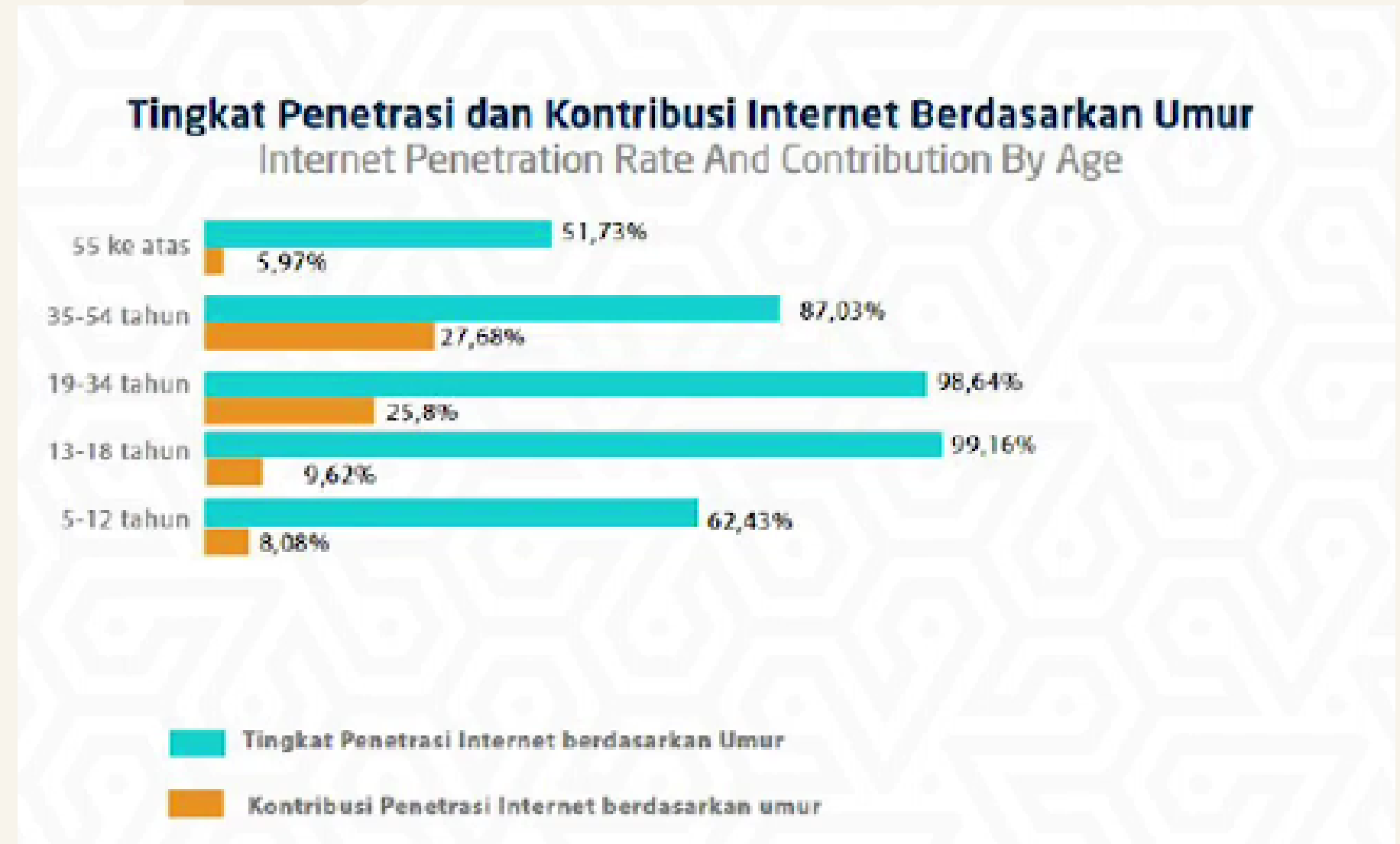
Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ekonomi dan ketersediaan infrastruktur sangat berpengaruh terhadap cara orang mengakses internet.

Durasi dan Perilaku Pengguna Internet

Hasil survei juga menunjukkan bahwa durasi penggunaan internet oleh masyarakat Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, terutama setelah masa pandemi COVID-19.

Aktivitas seperti bekerja, belajar, hingga berbelanja kini banyak dilakukan secara online. Kelompok usia remaja dan usia produktif menjadi pengguna paling aktif setiap hari.

Durasi penggunaan internet dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebutuhan pekerjaan daring, kegiatan belajar online, serta hiburan digital seperti menonton video, bermain game, atau menggunakan media sosial.





Peran Media Sosial dan Mesin Pencari

Media sosial dan mesin pencari memiliki peranan yang sangat besar dalam pemanfaatan internet di Indonesia. Berdasarkan survei, lebih dari 90% pengguna internet memanfaatkan media sosial dan mesin pencari setiap hari.

Media sosial digunakan sebagai sarana komunikasi, hiburan, dan juga promosi bisnis, sedangkan mesin pencari seperti Google berfungsi untuk mencari informasi, belajar, dan melakukan transaksi belanja online.

Kedua layanan ini mendominasi karena mudah diakses, bersifat gratis, dan telah menjadi bagian dari rutinitas masyarakat digital Indonesia.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi

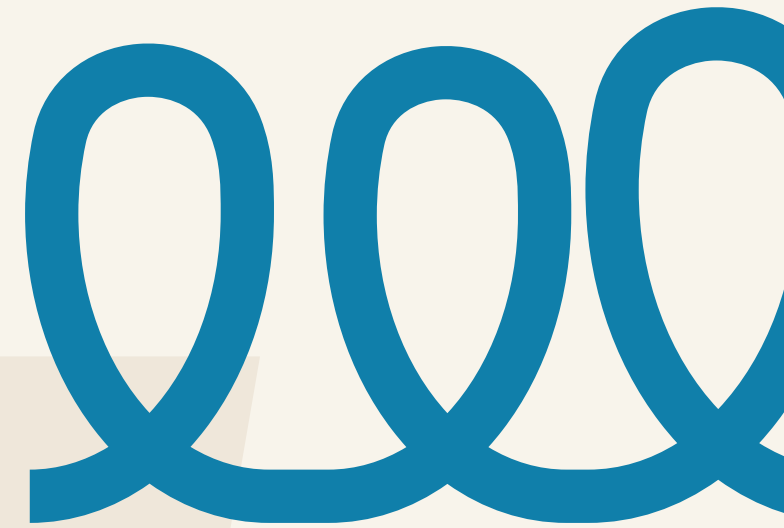
Tingkat ekonomi masyarakat juga ikut menentukan sejauh mana mereka bisa mengakses internet. Kelompok masyarakat dengan penghasilan di bawah satu juta rupiah per bulan cenderung memiliki akses internet yang terbatas, karena biaya kuota dan perangkat yang masih tergolong mahal.

Sebaliknya, masyarakat kelas menengah dan atas memiliki akses internet yang jauh lebih luas karena mereka punya lebih banyak perangkat dan mampu berlangganan Wi-Fi di rumah.

Jadi, semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk memanfaatkan internet dalam berbagai kegiatan.



Kecenderungan Belanja Online



Survei APJII menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat Indonesia yang memilih untuk berbelanja secara online. Kebiasaan ini mulai terbentuk sejak masa pandemi dan terus berlanjut hingga sekarang.

Alasannya antara lain karena belanja online lebih praktis, hemat waktu, banyak promo menarik, dan menawarkan pilihan produk yang beragam.

Tren ini berdampak besar terhadap perkembangan industri e-commerce di Indonesia, terutama pada platform lokal seperti Shopee, Tokopedia, dan Bukalapak yang mengalami pertumbuhan signifikan dan menjadi bagian penting dari ekonomi digital nasional.

Kesadaran Keamanan Data Pribadi



Masyarakat Indonesia kini mulai sadar pentingnya menjaga keamanan data pribadi di internet.

Banyak pengguna yang sudah mulai berhati-hati, seperti tidak sembarangan membagikan informasi pribadi, menggunakan kata sandi yang kuat, serta hanya membuka situs atau aplikasi yang terpercaya.

Kesadaran seperti ini penting untuk mencegah kejahatan digital dan penyalahgunaan data, apalagi dengan semakin banyaknya aktivitas transaksi online di era sekarang.

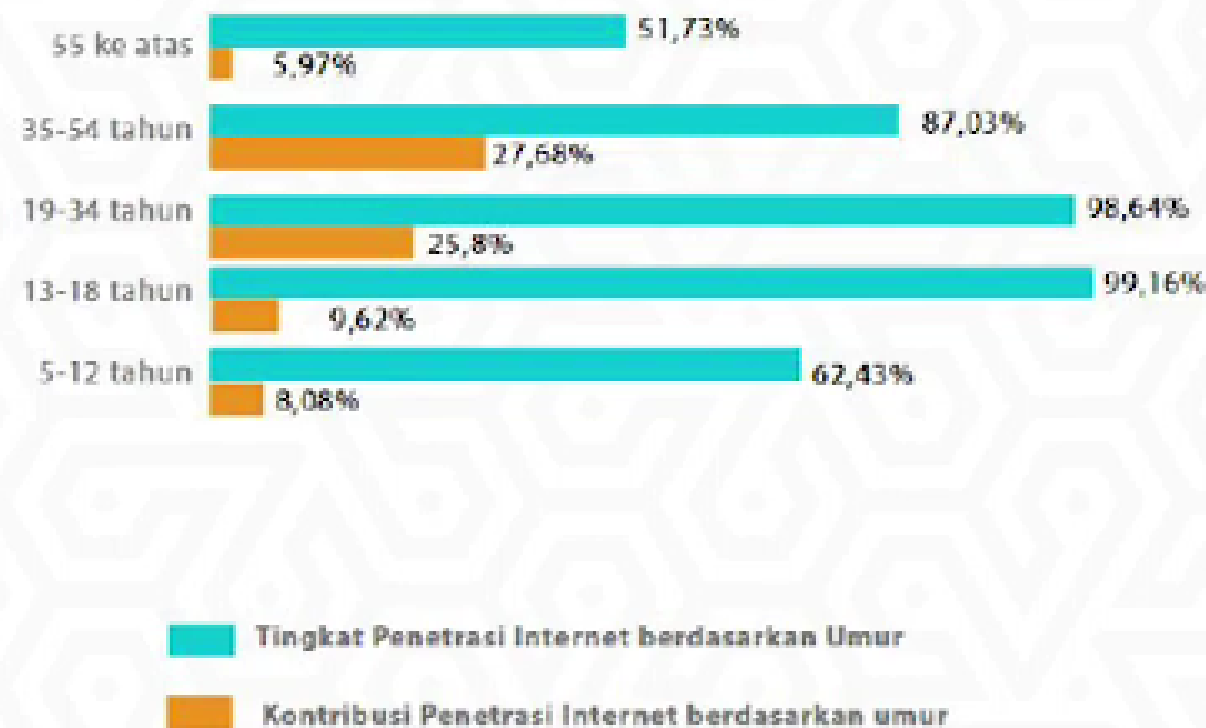
Internet dalam Dunia Pendidikan

Bidang pendidikan juga sangat terbantu dengan perkembangan internet.

Dari hasil survei APJII, kelompok usia 13–18 tahun termasuk pengguna internet paling aktif. Internet digunakan untuk belajar secara daring, mengerjakan tugas, dan mencari referensi tambahan.

Melalui internet, siswa di berbagai daerah bisa mengakses materi pembelajaran yang sama tanpa terbatas jarak. Hal ini membantu pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Umur
Internet Penetration Rate And Contribution By Age





Kesimpulan



Dari survei APJII tahun 2022 bisa disimpulkan bahwa internet sudah menjadi bagian dari kebutuhan utama masyarakat Indonesia.

Hampir semua kegiatan kini dilakukan secara online, mulai dari komunikasi, hiburan, pendidikan, hingga transaksi ekonomi.

Hal ini membuka peluang besar untuk pengembangan online shop, karena masyarakat sudah terbiasa dengan aktivitas digital.

Selain itu, meningkatnya kesadaran terhadap keamanan data dan dukungan terhadap aplikasi lokal menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin siap menghadapi era ekonomi digital.



TERIMA KASIH

